



**PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA
MENGAJAR GURU DI SMPN SE-KECAMATAN PAMIJAHAN BOGOR**

***THE INFLUENCE OF INSTRUCTIONAL LEADERSHIP ON TEACHING PERFORMANCE
OF TEACHERS IN PUBLIC JUNIOR HIGH SCHOOLS THROUGHOUT PAMIJAHAN
SUBDISTRICT, BOGOR***

Joko Trimulyo^{1*}, Ima Rahmawati², Ratu Wihdatul Khoffifah³

¹⁻³Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Insitut Agama Islam Sahid, Bogor
*3mulyo7oko@gmail.com

ABSTRACT

Teacher teaching performance is basically a performance that is able to plan, implement and evaluate the results of the learning process in the classroom in carrying out their professional duties. This study aims to 1) determine whether there is the effect of learning leadership on teacher teaching performanc. This research was conducted at SMPN Pamijahan sub-district, Bogor Regency. Methods of data collection using a questionnaire and interviews. The method of collecting questionnaire data was carried out on respondents by taking the sample using the Non Probability Sampling technique, using the saturated sampling method. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that there was a positive influence between learning leadership on teacher teaching performance. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords: *Learning Leadership; Teacher Teaching Performance.*

ABSTRAK

Kinerja mengajar guru pada dasarnya merupakan unjuk kerja yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil proses pembelajaran di dalam kelas dalam melaksanakan tugas profesinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja mengajar guru. Penelitian ini dilakukan di SMPN se-kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket, dan wawancara. Metode pengumpulan data kuesioner dilakukan pada responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik Non Probability Sampling, dengan menggunakan metode sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh positif antara kepemimpinan pembelajaran, terhadap kinerja mengajar guru. Maka dapat disimpulkan yaitu, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Kepemimpinan Pembelajaran; Kinerja Mengajar Guru.

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu dan zaman semakin maju, terjadi perubahan pada tingkah laku dan perilaku manusia berubah dari masa ke masa. Begitu juga dengan perkembangan sistem pendidikan di dunia ini khususnya di Indonesia yang tidak bisa dihindari dari adanya perkembangan. Menghadapi era revolusi industri 4.0 yang terjadi pada saat ini. Pendidikan di paksa untuk bisa mengoptimalkan kemampuannya dalam berinovasi dan berkreasi. Pada era revolusi 4.0 ini merupakan tantangan berat bagi guru di Indonesia. Peran serta kehadiran guru di dalam kelas akan semakin menantang dan membutuhkan kreativitas dan inovasi yang sangat tinggi.

Kinerja Mengajar Guru adalah pencapaian hasil kerja yang menunjukkan kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar, dimana kemampuan tersebut guru dapat mengelola proses kegiatan belajar mengajar secara optimal, mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran (Irma Anggraeni, Aan Komariah, Taufani C. Kurniatun, 2016). Hal ini serupa dengan pendapat Bahri (2011) menyatakan bahwa pelaksanaan tugas pokok guru tersebut dapat mencerminkan kinerja mengajarnya karena kinerja guru dapat dilihat dan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Hal tersebut merupakan suatu keharusan karena kinerja mengajar guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pendidikan secara efektif terutama dalam membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa.

Hasil studi pendahuluan berdasarkan pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa terdapat masalah terhadap kinerja mengajar guru. Pertama, guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi masih terbilang rendah. Kedua, kurangnya dukungan dan kepercayaan kepada guru. Ketiga, guru keluar kelas sebelum waktunya. Keempat, rendahnya ketegasan dan disiplin peserta didik kepada sekolah.

Seorang pemimpin di sebuah lembaga memiliki peranan yang sangat penting untuk mengatur serta mempengaruhi kualitas mengajar di sebuah lembaga. Setiap pemimpin pasti memiliki gaya kepemimpinannya tersendiri dalam memimpin sebuah lembaga menyesuaikan kondisi dengan lingkungannya. Kepemimpinan yang sesuai dengan latar belakang masalah untuk mencapai keberhasilan pendidikan sekolah ialah model kepemimpinan pembelajaran yang memprioritaskan aktivitasnya pada pembelajaran yaitu dengan mempengaruhi, mengarahkan, dan membimbing guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memberikan layanan belajar terbaik kepada peserta didik (Cucu Sukmawati & Endang Herawan, 2016). Dengan ini peningkatan kualitas pembelajaran kinerja mengajar guru dapat dipengaruhi dari kepemimpinan dan iklim organisasi. Sehingga dari kondisi tersebut, perlunya penelitian lanjutan mengenai kepemimpinan pembelajaran dan kinerja mengajar guru di SMPN se-Kecamatan Pamijahan.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di SMPN se-kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan September 2019 sampai dengan Februari 2020. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penganalisaan data hasil penelitian menggunakan metode statistik dengan bantuan program SPSS versi 2.1. Penelitian ini merupakan penelitian survei, karena dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner berupa butir pernyataan. Alat ukur untuk variabel kepemimpinan pembelajaran, dan kinerja mengajar guru adalah non tes dalam bentuk kuesioner, yang berisi kumpulan pernyataan dengan lima jawaban alternatif, baik pernyataan positif maupun negatif. Kuesioner pada penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah

skala likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu; (SL) Selalu (S) Sering (KK) Kadang-kadang (P) Pernah dan (TP) Tidak Pernah. Untuk pernyataan positif diukur menggunakan rentang nilai 1 sebagai skor terendah dan nilai 5 sebagai skor tertinggi, sedangkan untuk pernyataan negatif diukur menggunakan rentang nilai 5 sebagai skor terendah dan nilai 1 untuk skor tertinggi. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi linear berganda karena variabel bebas terdiri lebih dari satu variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh yang positif antara variabel kepemimpinan pembelajaran (X_1) dengan kinerja mengajar guru (Y). Digunakan uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Sederhana Variabel Kepemimpinan Pembelajaran (X_1) terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,055	17,951		
1 Kepemimpinan pembelajaran	,566	,172	,509	3,284	,003

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, syarat uji regresi linier sederhana yaitu data harus valid dan reliabel data pun harus lolos uji normalitas dan linieritas. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05 artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan nilai sig yang diperoleh sebesar 0,003 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan pembelajaran (X_1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y). Maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yaitu, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Diketahui berdasarkan tabel di atas nilai constant a sebesar 1,055 sedangkan nilai kepemimpinan pembelajaran (b/ koefisien regresi) sebesar 0,566 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $\hat{Y} = 1,055 + 0,566$ dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa setiap penambahan 1% nilai kepemimpinan pembelajaran, maka nilai kinerja mengajar guru bertambah sebesar 0,566 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa arah Pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah positif.

Hal ini mengembangkan pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Revindi Aryandwita Utari dan Joko Widodo dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Guru dan Fasilitas Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa melalui Motivasi Belajar studi kasus pada seluruh siswa kelas X Ips SMA Muahmmadiyah 1 Pati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kepemimpinan pembelajaran guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Cucu Sukmawati dan Endang Herawan dengan judul kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, komitmen guru dan mutu kinerja mengajar guru studi kasus pada SMP Negeri di Kota Sukabumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu kinerja mengajar guru berada

pada kategori tinggi, kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berada pada kategori tinggi, dan komitmen guru berada pada kategori sangat tinggi. Secara parsial, kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan komitmen guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu kinerja mengajar guru. Selanjutnya secara simultan, juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu kinerja mengajar guru. Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Maryadi dengan judul pengaruh motivasi, diklat, iklim organisasi, kompetensi, kepuasan kerja terhadap kinerja dosen perguruan tinggi swasta kopertis wilayah vi jawa tengah. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengaruh motivasi terhadap kompetensi dosen sebesar 32,6% pengaruh diklat terhadap kompetensi dasar sebesar 33,0% pengaruh iklim organisasi terhadap kompetensi sebesar 26,9%. Besarnya pengaruh secara bersama-sama atau sumbangan efektif (SE) = 78,7%, Iklim Organisasi 37,3%, paling besar pengaruhnya terhadap kinerja dosen.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka hasil analisis pengaruh pada variabel kepemimpinan pembelajaran (X_1) terhadap kinerja mengajar guru (Y) di SMPN se-Kecamatan Pamijahan Bogor yang telah dilakukan oleh peneliti, dari hasil jawaban angket yang telah disebarakan kepada 25 responden lalu diolah dengan menggunakan program SPSS versi 2.1. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana di peroleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan pembelajaran (X_1) terhadap kinerja mengajar guru (Y). Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan pembelajaran (X_1) berpengaruh terhadap variabel kinerja mengajar guru (Y). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Irma dkk. 2016. *Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru Dan Mutu Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XXIII No.2. h. 134-140 Johnston, dkk. 2007. *Developing Teaching Skills in the Primary School*. New York: Open University Press. Jurnal Idaarah, vol. III, no. 2 hal. 245-256
- Daryanto. 2011. *Kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Gava Media.
- Emmanouil, K., Osia, A. dkk. 2014. *The impact of leadership on teachers' effectiveness*. International Journal of Humanities and social Science. 4 (7). h.34-39.
- <https://www.youtube.com/watch?v=DGkbPPxS9pY>
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Kepemimpinan Pembelajaran, Materi Penguatan Kemampuan Kepala Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas.
- Sukmawati, Cucu. dkk. 2016. *Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah, Komitmen Guru dan Mutu Kinerja Mengajar Guru*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XXIII No.2 .h. 68-88
- Sulastrri, Arum. 2015. *Kontribusi Kompensasi Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Mengajar Guru*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol XXII No. 1. h. 26-36

Supardi. 2013. *Sekolah Efektif; Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Usman, Husaini. 2015. *Model kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah*. Cakrawala Pendidikan.
h.333 Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.